

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era pandemic covid-19 saat ini menimbulkan dampak kerugian yang sangat besar bagi negara secara materil maupun non materil, salah satunya yaitu perekonomian negara yang menurun secara drastis. Hal ini disebabkan karena berbagai perusahaan manufaktur/pabrik, perusahaan jasa dan perusahaan lainnya secara tidak langsung mengalami penurunan permintaan serta jumlah sumber daya manusia yang dibatasi jumlahnya untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang baik untuk mempertahankan bahkan meningkatkan produktivitas perusahaan di masa pandemic saat ini. Faktor keberhasilan dalam perusahaan salahsatunya yaitu produktivitas karyawan dan strategi pemasaran. Kinerja karyawan yang memuaskan dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu aset yang sangat penting karena sumber daya yang menggerakkan dan mengendalikan sumber daya yang lain sehingga perlu ditingkatkan evaluasi kinerja karyawan melalui metode AHP dan analisis penerapan SOP. PT. Jaya Pondasi Nusantara(JPN) merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang logistic dalam produksi tiang pancang. PT. Jaya Pondasi Nusantara ini mengalami permasalahan tentang kinerja karyawan yang kurang optimum serta startegi pemasaran.

“AHP yaitu metode yang menghasilkan keputusan dengan banyak kriteria (multicriteria). Ada beberapa kriteria dibandingkan tingkat kepentingan yang satu dengan lainnya merupakan penekanan utama dalam metode AHP ”, menurut Nugraha (2017:114). Metode AHP merupakan model dalam mengambil keputusan sehingga dapat membantu memecahkan suatu permasalahan.

Standard Operating Procedure (SOP) adalah dokumen tentang kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan agar pekerjaannya secara benar, tepat, dan konsisten sehingga menghasilkan produk yang telah ditetapkan sebelumnya (Tathagati, 2013). SOP merupakan acuan mengenai langkah atau tahapan yang berhubungan dengan aktivitas aplikatif yang merupakan aktivitas kerja dalam sebuah perusahaan. Standard Operating Procedure (SOP) memiliki tujuan untuk menjelaskan standar tetap mengenai aktivitas pekerjaan berulang yang diselenggarakan dalam organisasi.

Metode AHP pernah diteliti oleh Rusydi Umar, Abdul Fadlil, Yuminah (2018) untuk penilaian kompetensi soft skill karyawan yang hasilnya menunjukkan nilai rasio konsistensi 0.053 yang berarti kurang dari nilai rasio digunakan AHP yaitu 0.1, sehingga hasilnya valid, dan dapat digunakan. SOP/ business process pernah diteliti oleh Faizal Ilham Achmad , Rispianda, Gita Permata Liansari (2018) untuk proses penjualan, produksi dan pembelian di CV. Cahaya Abadi Teknik yaitu rancangan proses bisnis usulan berupa prosedur atau aturan pelaksanaan standar yang ditunjang oleh form, instruksi kerja serta perancangan prototype khusus untuk proses bisnis penanganan order.

Dengan melihat pada kurangnya sesuai aspek dalam penilaian kinerja karyawan dapat menjadi demotivasi dan tingginya turn over di kemudian hari. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, perlu disusun pembobotan kinerja karyawan dengan AHP dan kepastian proses kerja untuk mendukung kinerja dengan penyusunan business process/ SOP serta strategi pemasaran.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian tugas akhir ini adalah :

Penilaian yang tepat terhadap kinerja karyawan akan mendorong karyawan untuk terus bekerja semakin baik setiap tahunnya. Penilaian yang tidak dilakukan dengan benar akan mendorong pada demotivasi maupun turnover karyawan yang tinggi. Oleh karena itu, perlu disusun variable penilaian kinerja karyawan dan SOP untuk mendukung proses penilaian tersebut dengan menggunakan AHP dan business process model serta strategi pemasaran.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan rekomendasi variable dan bobot penilaian kinerja karyawan dengan metode AHP.
2. Memetakan proses kerja yang akan mendukung penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan Business Process Model.
3. Memberikan rekomendasi masalah pemasaran menggunakan startegi bertahan.

1.4 Asumsi dan Batasan Penelitian

Asumsi penelitian di perusahaan melalui wawancara dengan karyawan, data kuesioner karyawan, dan data aliran proses produksi. Sebagai acuan batasan masalah dalam penelitian agar penelitian tidak melebar dan tetap berada pada fokusnya adalah sebagai berikut :

Tidak adanya perubahan secara besar-besaran di PT Jaya Pondasi Nusantara selama penelitian berlangsung.

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Penyusunan SOP dibatasi pada proses produksi agar lebih focus dalam menggambarkan hubungan SOP dengan kriteria yang menentukan kinerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Penulis mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengukuran kinerja karyawan.

2. Manfaat Bagi PT.Jaya Pondasi Nusantara

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi PT. Jaya Pondasi Nusantara terkait dengan pengukuran kinerja karyawan dan pemasaran.

3. Manfaat Bagi Jurusan

Sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa dan tambahan referensi bacaan.